

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN KHULASOH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI PONDOK PESANTREN MTs UNGGULAN AL QODIRI 1
JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Intan Suci Masruroh
NIM 201101010034
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN KHULASOH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI PONDOK PESANTREN MTs UNGGULAN AL QODIRI 1
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh
Intan Suci Maruroh
NIM 201101010034

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN KHULASOH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI PONDOK PESANTREN MTs UNGGULAN AL QODIRI 1
JEMBER**

SKRIPSI

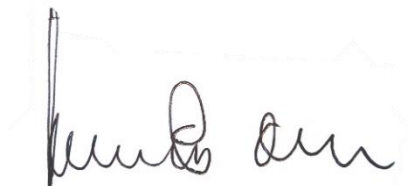
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oeh

Intan Suci Masruroh
NIM 201101010034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 97212192008011007

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN KHULASOH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI PONDOK PESANTREN MTs UNGGULAN AL QODIRI 1
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I. M.Pd.I
NIP.198005072023211018

Evi Resti Oktavia, M.Pd.I.
NIP.198905242022032004

Anggota :

1. Dr. Siti Mas'ulah, M.Pd.I

()

2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ

Artinya :“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”. (Q.S Al ‘Ashr: 1-3)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, Jakarta: Ijtihad Pertashhihan Mushaf Al-Quran'an, 2019, 908.

PERSEMBAHAN

Tidak ada kalimat yang paling indah diucapkan selain rasa syukur kepada Allah, Tuhan Maha Esa dan Maha Pemilik Segalanya. Yang menjawab permohonan hambanya-Nya dari arah yang tak disangka-sangka, memberikan jalan keluar dari segala kemuslihatan. Engkau menjadi saksi dari do'a dan perjuangan atas terselesaikannya tulisan skripsi ini dengan penuh semangat dan *ikhtiyar* perjuangan dalam menyusun tulisan sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Sepenuhnya untuk kedua orang tua hebatku, Ayah (Nuril Bari) dan Almh Mama (Sutarsih). Terima kasih telah memperjuangkan pendidikanku, selalu menjadi *support system* terbaik. Yang selalu mendo'akan putrinya dalam hal apapun, serta segala nasihat dan pengorbanan yang begitu luar biasa demi kesuksesan masa depanku, sehingga mampu menyelesaikan skripsi sampai pada tahap ini. Tanpa do'a ayah mungkin sudah hilang arah, namun di tahun 2021 almh mama menghembuskan nafas terakhirnya meskipun tanpa mama disisiku, tetap berjuang demi ayah dan mama.
2. Terimakasih untuk adik saya (Yusrin Nur Fadhilatus Sholehah) yang telah mendukung dan membantu saya untuk memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafaatnya di *Yaummul Qiyamah*. Peneliti sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memimpin pengelolaan kegiatan dalam pendidikan akademik di lingkup fakultas.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengasesmen pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan kepada peneliti untuk melakukan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. Mas'ud, S.Ag.,M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan teliti dalam mengajari, membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberi arahan untuk membuat judul skripsi.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmunya tanpa pamrih.
8. Nyai. Hj. Ilmi Mufodah Muzakki, S.P.I selaku kepala sekolah MTs unggulan al qodiri 1 jember, beserta jajarannya yang telah memberi izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a ataupun dalam bentuk lainnya selam proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Ridho Allah Swt, menyertai kemana arah kaki melangkah. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, Mei 2024

Intan Suci Masruroh
201101010034

ABSTRAK

Intan Suci Masruroh 2024 : *“Implementasi Pembiasaan Khulasoh Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Pondok Pesantren MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember”*

Kata Kunci : Pembiasaan, Karakter Disiplin

Dalam membentuk karakter disiplin siswa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember, siswa masih kurang konsentrasi dan kurangnya minat dalam menggunakan bahasa arab ketika berbicara, sedangkan di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember diwajibkan menggunakan bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian MTs unggulan al qodiri 1 jember, menerapkan pembiasaan khulasoh sebagai membentuk disiplin siswa.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi adalah : 1. Bagaimana perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember? 2. Bagaimana keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember? 2. Untuk mengetahui keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

Metode yang digunakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis *entografi* atau lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Johny Saldana yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condetation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan data (*verifying conclusions*). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian yang ditemukan : 1) Perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu, untuk mempermudah siswa menggunakan kosa kata bahasa arab dan membaca kitab kuning, serta dibentuk jadwal pemimpin pembacaan khulasoh dan dibentuk jadwal petugas penjaga khulasoh, sehingga mencakup aspek disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap. 2) Keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu, dapat bertanggung jawab, saling membantu, berpartisipasi aktif, presatasi siswa dan kerjasama sekolah, orang tua dan pondok pesantren.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERTSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHA	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematis Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subyek Penelitian	32
D. Waktu Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data	36
G. Keabsahan Data.....	39
H. Tahap – Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	61
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian	9
4.1 Struktur MTs unggulan al qodiri 1 jember	47
4.2 Jumlah siswa MTs unggulan al qodiri 1 jember	48
4.3 Jumlah memimpin pembacaan khulasoh jadwal putri	48
4.4 Jumlah memimpin pembacaan khulasoh jadwal putra.....	49
4.4 Jadwal petugas penjaga khulasoh	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4.1 Pelaksanaan pembiasaan khulasoh.....	52
Gambar 4.2 Petugas penjaga kegiatan khulasoh.....	52
Gambar 4.3 Atribut sekolah lengkap	55
Gambar 4.4 Tugas memimpin pembacaan khulasoh	56
Gambar 4.5 Keberhasilan siswa dalam pembiasaan khulasoh.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2. Matriks Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 5. Pedoman Penelitian

Lampiran 6. Instrumen Wawancara

Lampiran 7. Jurnal Kegiatan

Lampiran 8. Dokumentasi

Lampiran 9. Biodata Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter merupakan kepribadian, perasaan, dan sifat individu yang mempengaruhi perilaku kehidupan sehari-hari, termasuk moral dan etika. Semua orang memiliki sifat berbeda, dengan beberapa sifat yang baik dan buruk. Oleh karena itu, di perlukan perubahan untuk mengembangkan karakter. Dengan memberikan konsep nilai-nilai moral baik kepada siswa, yaitu pengetahuan, kesadaran, dan tindakan yang berkaitan dengan nilai-nilai moral.¹

Salah satu keistimewahan yang diberikan Allah kepada manusia adalah akal. Dengan menggunakan akal, dapat berpikir dan membedakan antara hal baik dan buruk, dengan membentuk karakter yang kuat. Namun, beberapa ciri yang berasal dari lemahnya perkembangan mental dan emosional siswa, ada berbagai macam permasalahan yang muncul dalam pendidikan karakter. Misalnya tidak menaati perturan, berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan dari sekolah atau tidak berpakaian rapi, kesulitan mengelola waktu sehingga siswa tak jarang terlambat, sering mengganggu teman sehingga tidak fokus saat kegiatan yang sedang berlangsung, dan tidak mengikuti instruksi guru.

Seperti firman Allah Swt, Surat *An-Nisa* ayat 59 menjelaskan tentang menaati suatu aturan.

¹ Sajadi, Dahrun. 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam.' *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2019): 16-34.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

Artinya:”Hai orang-orang beriman, taatilah Allah Swt dan taatilah Rasulnya(Nya), dan ulil amri diantar kamu. Kemudian jika kamu berlain pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah ia kepda Allah (Al Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.²

Ayat tersebut mengandung arti taat dan patuh, dengan disiplin yang berarti mengakui perintah, memberikan perintah dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Agar mengajarkan kita untuk menerapkan nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter disiplin siswa merupakan sikap bersungguh-sungguh dan mengikuti aturan dan peraturan yang ada, serta memiliki kontrol yang kuat atas waktu mereka, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Perilaku karakter disiplin yang siswa tunjukkan melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari nilai nilai moral.³

Pentingnya karakter untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Karena, Lembaga pendidikan formal sebagai pembinaan generasi muda yang diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa melalui pembiasaan. Oleh karena itu, sekolah merupakan alternatif untuk menanamkan pendidikan

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019,118.

³ Rahmat Nur, Sepriadi, and Rasmi Daliana. ‘Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur.’ 2.2 (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan, 2017): 229-243.

karakter. Selain itu, tujuan sekolah adalah membantu siswa melakukan pembiasaan dan perilaku yang baik.

Menurut Pasal 5 Nomor 87 Undang-Undang tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter :

“Berorientasi pada perkembangan potensi peserta didik secara menyeluru dan terpadu, keteladanan dalam penerapan Pendidikan karakter pada masing-masing lingkungan pendidikan, dan berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari.”⁴

Pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan siswa untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.⁵ Dengan pembiasaan salah satu cara efektif untuk membentuk karakter siswa. oleh karena itu, siswa dilatih dan di biasakan untuk melakukan setiap hari. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari secara konsisten akan tertanam di ingatan siswa.

Pembentukan karakter disiplin siswa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember yaitu, kurang konsentrasi serta kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahasa arab ketika berbicara, sedangkan di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember diwajibkan menggunakan bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian MTs unggulan al qodiri 1 jember , menerapkan pembiasaan khulasoh sebagai memperbaiki dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

⁴ Peraturan Presiden Republik Indonesia. *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, Undang-Undang Nomer 87 Tahun 2017.

⁵ Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2018), 166.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. Implementasi Pembiasaan Khulusoh Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Pondok Pesantren MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembiasaan khulusoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember?
2. Bagaimana keberhasilan pembiasaan khulusoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan demikian adanya fokus penelitian, maka penelitian memiliki tujuan dari yang telah di fokuskan di antaranya :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembiasaan khulusoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember?
2. Untuk mengetahui keberhasilan pembiasaan khulusoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian dapat diharapkan memiliki manfaat di antaranya

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan keilmuan dalam literasi khususnya pendidikan karakter disiplin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat digunakan sebagaimana mestinya guna memperoleh wawasan serta memperdalam penelitian mengenai pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan peneliti dapat menjadi tambahan literatur atau kepustakaan sebagai referensi bagi kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember dan mahasiswa yang mengembangkan kajian dalam pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat diharapkan menjadikan sebagian masukan dan untuk memberikan tauladan yang baik bagi siswa, terutama pada pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa.

d. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan tambahan kepada pembaca mengenai pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah yang menjadikan titik perhatian penelitian. Tujuannya untuk menghindari kesalahan pemahaman yang terdapat makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penelitian.⁶

1. Pembiasaan Khulasoh

Pembiasaan merupakan suatu yang dilakukan secara terus menerus dan sifatnya konsisten agar terbiasa.

Khulasoh merupakan *nadham amsilati* (kosa kata bahasa arab dan pembacaan kitab kuning), khulasoh dilakukan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pembacaan khulasoh dilakukan selama 15 menit dan dipimpin oleh 2-3 siswa serta diikuti oleh seluruh siswa, kegiatan khulasoh dilaksanakan secara konsisten.

2. Karakter Disiplin

Karakter adalah watak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari berbagai kebajikan yang dipercaya dan digunakan sebagai dasar cara mereka melihat, berpikir, bersikap, dan bertindak. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku untuk membiasakan diri dalam mematuhi, menaati dan menjalankan aturan-aturan atau tata tertib yang ada di sekolah.

⁶ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021).

Karakter disiplin adalah tugas tanggung jawab yang diberikan dan mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan khulasoh dapat dilakukan secara terus menerus dan sifatnya konsisten, untuk mencapai potensi mengenai keyakinan dan tingkah laku karakter disiplin siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan agar lebih berarti susunannya, maka peneliti dapat memberikan gambaran sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab **pertama** adalah pendahuluan. Membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, istilah penelitian dan sistematika penelitian.

Bab **kedua** adalah kajian kepustakaan. Membahas tentang kajian terdahulu dan kajian teori dalam penelitian meliputi peran guru akidah dalam membentuk karakter disiplin siswa, dan kajian teori menjadikan pedoman penelitian.

Bab **tiga** adalah metode penelitian. Membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian data.

Bab **empat** adalah penyajian data dan pembahasan temuan. Membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab **lima** adalah Penutup. Membahas tentang kesimpulan dan saran, bagian akhir daftar Pustaka, narasumber dan lampiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Siti Ninduro Rahmah, tahun 2019 dengan judul “Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Surya Buana Malang”. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan studi kasus, penelitian ini menjelaskan pembiasaan shalat berjamaah dapat membentuk karakter siswa di MTs surya buana malang. Melalui pembiasaan sholat berjamaah siswa dapat disiplin, toleransi, sabar, tertib, religius, jujur, mandiri, tanggung jawab dan berani.⁸

Persamaan dari penelitian yaitu dapat membentuk karakter siswa melalui pembiasaan, perbedaannya yaitu peneliti terdahulu fokus pembiasaan shalat berjamaah, sedangkan peneliti melalui pembiasaan khulashoh.

2. Badik Atus Zulfa, tahun 2019 dengan judul “Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MTs Imam Alghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini menjelaskan dengan adanya pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan

⁸ Rohmah, Siti Nindoru. *Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Surya Buana Malang*. (Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

secara berulang-ulang maka lama-kelamaan peserta didik akan terbiasa dan seakan-akan menjadi suatu kewajiban meskipun itu sunnah, dengan begitu dampaknya terbentuk karakter disiplin dalam diri mereka, peserta didik mampu menerapkan kedisiplinan ketika waktunya bel istirahat untuk shalat dhuha tanpa diperintah mereka langsung menuju ke mushola, dapat melatih peserta didik untuk berakhlak.⁹

Persamaan dari penelitian yaitu dapat membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan, perbedaannya yaitu peneliti terdahulu fokus pembiasaan shalat dhuha, sedangkan peneliti dengan pembiasaan khulasoh.

3. Nita Angraini, tahun 2022 dengan judul “Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di MTs Abdur Rohman Bungamas Kikim Timur”.

Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menjelaskan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya adalah program muhadharah. Kegiatan tersebut di lakukan setiap satu minggu sekali, pada hari kamis dengan petugas bergilir, sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.¹⁰

Persamaan dari penelitian yaitu dapat membentuk karakter disiplin

⁹ Zulfa, Badik Atus. *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTs Imam Alghozali Panjerejo Tulung Agung*. (Diss. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung, 2019).

¹⁰ Angraini, Nita. *Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Mts Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur*. (Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

siswa, perbedaannya yaitu peneliti terdahulu fokus kepada program muhadharah sebagai kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan peneliti fokus kepada pembiasaan khulasoh program unggulan.

4. Maya Nurdin Daeng, Tahun 2023 dengan judul “Implementasi Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al Qur’an Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanwiyah Negeri 2 Kotamobagu”. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menjelaskan bahwa pembiasaan tadarus Al Qur’an yaitu dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk datang ke sekolah tepat waktu sebelum KBM. Nilai-nilai karakter yang terbentuk dari kegiatan ini ialah nilai religius, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat, cinta damai, gemar membaca dan tanggung jawab.¹¹

Persamaan dari penelitian yaitu dapat membentuk karakter siswa melalui pembiasaan, perbedaannya yaitu peneliti terdahulu fokus pembiasaan tadarus al qur’an, Sedangkan peneliti fokus pembiasaan khulasoh.

5. Imam Taufiq Akbar, Tahun 2023 dengan judul “Pelaksanaan Literasi Al Qur’an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Mabdaul Ma’arif Jombang Jember”. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian studi kasus, penelitian ini menjelaskan bahwa di MTs. Mabdaul Ma’arif merupakan sekolah yang sudah lama menerapkan program kegiatan literasi yang sekaligus menjadi pembiasaan

¹¹ Daeng, Maya Nurdin. *Implementasi Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al Qur’an Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kotamobagu*. (Diss. Iain Manado, 2023).

bagi warga sekolah khususnya literasi Al-Qur'an untuk membentuk karakter disiplin siswa dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta siswa dapat membaca Al-Qur'an, literasi menulis dan memahami Al-Qur'an.¹²

Persamaan dari penelitian yaitu dapat membentuk karakter disiplin siswa, perbedaannya yaitu peneliti terdahulu fokus kepada literasi al qur'an, sedangkan peneliti fokus kepada pembiasaan khulasoh.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan

No	Nama dan Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Ninduro Rahmah, tahun 2019 Impelentasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Surya Buana Malang.	Menggunakan metode kualitatif, membentuk karakter siswa melalui pembiasaan.	peneliti terdahulu fokus pembiasaan shalat berjamaah dalam membentuk karakter siswa dapat disiplin, toleransi, sabar, tertib, religius, jujur, mandiri, tanggung jawab dan berani, Sedangkan peneliti melalui pembiasaan khulasoh untuk membentuk karakter disiplin siswa dapat disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap.
2.	Badikatus Zulfa, tahun 2019 Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MTs Imam Alghozali Panjerejo	Menggunakan metode kualitatif, membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan.	peneliti terdahulu fokus pembiasaan shalat dhuha siswa dapat terbentuk karakter disiplin, peserta didik mampu menerapkan

¹² Akbar, Imam Taufik. *Pelaksanaan Literasi Al Qur'an Dalam Membentuk Krakter Disiplin Siswa Di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember*. (Diss. Uin Khas Jember, 2023).

No	Nama dan Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	Rejotangan Tulungagung.		kedisiplinan ketika waktunya bel istirahat untuk shalat dhuha tanpa diperintah mereka langsung menuju ke mushola, dapat melatih peserta didik untuk berakhlak, sedangkan peneliti dengan pembiasaan khulasoh dapat dilakukan secara terus menerus dan sifatnya konsisten, untuk mencapai potensi mengenai keyakinan dan tingkah laku karakter disiplin siswa.
3.	Nita Angraini, tahun 2022 Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di MTs Abdur Rohman Bungamas Kikim Timur.	Menggunakan metode kualitatif, membentuk karakter disiplin siswa.	fokus kepada program muhadharah sebagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut di lakukan setiap satu minggu sekali, pada hari kamis dengan petugas bergilir, sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, sedangkan peneliti fokus kepada pembiasaan khulasoh sebagai program unggulan yang dilakukan setiap hari dipagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk membentuk karakter disiplin siswa.
4.	Maya Nurdin Daeng, Tahun 2023 Implementasi Kegiatan Pembiasaan	Menggunakan metode kualitatif, membentuk karakter siswa	peneliti terdahulu fokus pembiasaan tadarus al qur'an nilai karakter

No	Nama dan Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	Tadarus Al Qur'an Dalam Membentuk Nialai-Nilai Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanwiyah Nengeri 2 Kotamaobagu.	membiasakan untuk datang ke sekolah tepat waktu sebelum KBM	yang terbentuk religius, disiplin, kerja keras, mandiri. rasa ingin tahu, bersahabat, cinta damai, gemar membaca dan tanggung jawab, Sedangkan peneliti fokus pembiasaan khulasoh dapat bertanggung jawab, saling membantu, berpartisipasi aktif, presatasi siswa.
5.	Imam Taufiq Akbar, Tahun 2023 Pelaksanaan Literasi Al Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.	Menggunakan metode kualitatif, membentuk karakter disiplin siswa.	fokus kepada literasi al qur'an dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta siswa dapat membaca Al-Qur'an, literasi menulis dan memahami Al-Qur'an, sedangkan peneliti fokus kepada pembiasaan khulasoh untuk mempermudah kosa kata bahasa arab dan memahami kitab kuning.

Dari penelitian yang telah dipaparkan di atas, bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas. Persamaan terletak pada pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan, adapun yang menjadikan perbedaan diantara penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada konsep penelitian yang berbeda-beda.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Pembiasaan

a. Pengertian Implementasi

Implementasi suatu kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan suatu aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan tersusun untuk mencapai tujuan kegiatan.¹³ Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris *To Implement* artinya mengimplementasikan. Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas, dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

b. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi

¹³ Gaffar, Abdul. *The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives*. (Pamekasan : Al-Khairat Press, 2020).

¹⁴ Darmadi, Hamid. *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. (Jakarta: An I Mage, 2020), 29.

kebiasaan yang melekat dan sponta, agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan, dan aktivitas lainnya. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.¹⁵

Penerapan pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan siswa untuk mengajarkan hal-hal positif dalam keseharian mereka. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutinitas setiap harinya, siswa akan melakukan dengan sendirinya, dengan sadar tanpa ada paksaan. Dengan pembiasaan secara langsung, siswa telah diajarkan disiplin dalam melakukan dan menyelesaikan suatu kegiatan.

Disebabkan pembiasaan berintikan pengulangan, pembiasaan juga berguna untuk menguatkan hafalan.

c. Tujuan Pembiasaan

Dalam teori konvergensi *william stern* mengatakan bahwa perkembangan manusia adalah hasil perpaduan kerjasama konvergensi (keadaan) antara faktor bakat dan alam sekitar. Dalam artian, teori ini terkait dengan perkembangan anak yang dipengaruhi oleh faktor bawaan sejak lahir dan juga ditambah dari pengalaman yang dimiliki maupun dibentuk. Tujuan dari pelaksanaan pembiasaan yaitu agar sifat-

¹⁵ Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2018).

sifat positif yang ditanamkan dapat terbentuk menjadi sebuah kebiasaan, sehingga lebih mudah dalam melaksanakannya (tanpa ada pemikiran terlebih dahulu). Intinya, seseorang dalam melakukan suatu hal perbuatan menjadi sangat mudah ketika suatu hal perbuatan tersebut sudah tertanam dan menjadi suatu kebiasaan.¹⁶

d. Tahapan Pembiasaan

Terdapat dua tahapan dalam membentuk kebiasaan yaitu:

1) Mujahadah, artinya kemauan untuk bersungguh-sungguh dalam ketaatan. Hal ini didahului dengan perjuangan panjang dan berat, dengan memobilisasi (menggerakkan) motivasi-motivasi iman dalam jiwa, siap menolak dorongan hawa nafsu dan syahwat keduniaan yang selalu berusaha dibangkitkan oleh setan.

2) Pengulangan, artinya mengulangi perilaku yang dimaksud hingga menjadi kebiasaan yang tetap dan tertanam dalam jiwa, sehingga jiwa menemukan kenikmatan dan kepuasan dalam melakukannya.¹⁷

Menurut psikologi umum, tahapan-tahapan dalam membentuk kebiasaan itu diantaranya yaitu ada tiga :

- 1) Memfokuskan perhatian.
- 2) Mengulang-ulang dan praktik.
- 3) Menunaikan suatu pekerjaan tanpa berpikir atau merasa.¹⁸

¹⁶ Nurholipah, Siti. *Teori Konvergensi Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. BS Thesis. (Jakarta: Ftik Uin Syarif Hidayatullah, 2019).

¹⁷ Sayyid Muhammad Az-Za Balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta:Gema Insani, 2007).

¹⁸ Sayyid, Muhammad. *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, 371.

Menurut E. Mulyasa melalui pembiasaan dapat dilaksanakan secara terprogram dan secara tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari.

1) Kegiatan pembiasaan terprogram dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk.

a) Biasakan siswa untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru dalam setiap pembelajaran.

b) Biasakan siswa untuk bekerjasama, dan saling menunjang.

c) Biasakan untuk bekerjasama dan memberikan laporan kepada orang tua siswa terhadap perkembangannya.

d) Biasakan siswa mencari perubahan yang lebih.

e) Biasakan siswa terus menerus melakukan inovasi dan improvisasi.¹⁹

2) Kegiatan pembiasaan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut.

a) Rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal, seperti: upacara bendera, senam, shalat berjamaah, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.

b) Spontan, adalah pembiasaan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti: pembentukan perilaku, memberi salam,

¹⁹ Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, 168.

membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).

- c) Keteladanan, adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.²⁰

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.²¹ Kebajikan terdiri dari atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.

Karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya: anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapih pakaian, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman, dan seterusnya merupakan proses pendidikan karakter. Dalam

²⁰ Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, 169.

²¹ Hasanah, Aan, et al. *Landasan Teori Pendidikan Karakter*. 6.1 (Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022): 725-736.

konteks Negara Kesatuan Republik (NKRI), pendidikan karakter harus mengandung perekat bangsa yang memiliki beragam budaya dalam wujud kesadaran, pemahaman, dan kecerdasan kultural masyarakat. Untuk kepentingan tersebut, perlu direvitalisasi kembali sistem nilai yang mengandung makna karakter bangsa yang berakar pada Undang-Undang Dasar 1945 dan filsafat Pancasila. Sistem. nilai tersebut meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan bangsa, permusyawaratan, dan keadilan.²²

Melalui revitalisasi dan penekanan karakter di berbagai lembaga. pendidikan, baik informal, formal, maupun nonformal diharapkan bangsa Indonesia bisa menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang semakin rumit dan kompleks. Hal ini penting, karena dalam era globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berlangsung begitu pesat, dan tingginya mobilitas manusia karena jarak ruang dan waktu menjadi sangat relatif. Berbagai tantangan dan permasalahan yang datang silih berganti dalam era globalisasi tidak mungkin dihindari, karena meskipun kita menutup pintu, pengaruh globalisasi akan masuk lewat jendela atau merasuk melalui berbagai cara. Dalam arus perubahan tersebut, dan ikut bermain dalam era globalisasi, bahkan harus mampu mengambil peluang agar dapat memanfaatkannya demi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Dalam rangka

²²Hamdi, Mohamad Mustafid, M. Yusuf, and Abdul Jalil Jawhari. *Manajemen Pendidikan Karakter*. 9.1 (Jurnal Pikir : Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam , 2023): 1-14.

mempertinggi daya saing, kemampuan memahami hakikat perubahan, dan memanfaatkan peluang yang timbul, serta mengantisipasi terkikisnya rasa nasionalisme dan erosi ideologi kebangsaan, serta penanaman sistem nilai bangsa Indonesia diperlukan pengkajian kembali terhadap pendidikan karakter, yang selama ini dipandang sudah hilang dari kehidupan bangsa Indonesia. Walaupun karakter tersebut masih ada, maka hanya dimiliki dan diamankan di daerah-daerah atau lokasi-lokasi tertentu saja, seperti di lingkungan pondok pesantren.²³

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui Pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan, mengkaji, dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁴

Terdapat beberapa tujuan Pendidikan karakter. Sebagai berikut:

- 1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan siswa yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.

²³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 1-2.

²⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 9.

- 2) Mengoreksi perilaku siswa yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.²⁵

c. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter

Karakter dilakukan melalui pendidikan dengan nilai -nilai atau kebijakan yang menjadikan nilai dasar karakter bangsa. Oleh karena itu, Pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang termasuk dalam tujuan Pendidikan nasional.

Terdapat sejumlah nilai Pendidikan karakter yaitu :

- 1) Religius : sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur : perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selal dapat dipercaya dalam perkataan, Tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi : sikap dan Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan Tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

²⁵ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Prenada Media, 2015).

- 4) Disiplin : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras : perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik baiknya.
- 6) Kreatif : berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri : sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis : cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluar dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan : cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air : cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

- 12) Menghargai prestasi : sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Komunikatif/ bersahabat : tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai : sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijaksanaan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan : sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial : sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab : sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan tuhan yang maha esa.²⁶

Delapan belas nilai-nilai karakter diatas dapat menjadi fokus bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah. Setiap nilai-nilai karakter lain yang akan ditanamkan kepada siswa, ada

²⁶ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*, 93.

indikasi-indikasi yang harus diperhatikan, seperti contoh sikap karakter disiplin, indiaksinya siswa dengan menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan.

3. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin sangat penting siswa karena harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan peserta didik menurut ali imron menyatakan bahwa disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang miliki siswa di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa maupun terhadap sekolah secara keseluruhan.²⁷

The liang gie mendefinisikan disiplin adalah keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati. *Good's* dalam *Dictionnary of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut :

- 1) Proses atau hasil pengarahaan atau pengendaliana keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.

²⁷ Mirdanda Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. (pontianak : yudha english gallery, 2018), 22.

- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.²⁸

b. Fungsi Karakter Disiplin

Disiplin yang diterapkan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik bagi peserta didik. Terdapat berbagai macam fungsi disiplin dapat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik maupun orang-orang disekitarnya. Beberapa fungsi disiplin antara lain:

- 1) Menata kehidupan bersama Disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.

- 2) Membangun kepribadian Lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Apalagi seorang peserta didik yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

- 3) Melatih kepribadian Kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih.

- 4) Dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang mengikuti peraturan-peraturan berlaku di lingkungan itu.

²⁸ Mirdanda. *Motivasi & Disiplin*, 23.

- 5) Mencipta lingkungan kondusif Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.²⁹

c. Macam – Macam Karakter Disiplin

Macam-macam disiplin terdiri dari disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap.

1) Disiplin Waktu

Pada dasar disiplin muncul dari kebiasaan dalam hidup dan kehidupan, belajar dan mengajar yang teratur, karena dengan disiplin waktu dapat memulai dan mengakhiri sesuatu pada waktu yang telah ditentukan. Disiplin waktu adalah seseorang dapat menggunakan waktu dengan baik dan membaginya, waktu sangat berharga dan salah satu kunci sukses adalah penggunaan waktu dengan baik. Kita semua tahu bahwa hidup adalah persoalan menjalankan waktu yang kita miliki. Itulah sebabnya waktu erat kaitannya dengan kedisiplinan untuk melakukan berbagai hal.³⁰

2) Disiplin Aturan

Aturan sekolah maupun aturan kelas berperan sangat penting dalam mendisiplinkan siswa. Karena perilaku tidak disiplin pada siswa salah satu faktor penyebabnya adalah pembatasan yang tidak jelas. Maka diperlukanya penegakan aturan sekolah dan

²⁹ Mirdanda, *motivasi dan disiplin*, 24.

³⁰ Rachmad, Yoesoep Edhie. *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

aturan kelas sehingga batas-batas perilaku siswa menjadi jelas. Peraturan dan tata tertib harus dipatuhi oleh setiap orang baik guru, siswa atau semua orang yang berkaitan dengan aturan. Orang yang melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan hukuman yang sesuai dengan peraturan yang ada, karena tujuan dari penegakkan aturan.³¹

3) Disiplin Sikap

Mengontrol diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Contohnya adalah disiplin tidak tergesah-gesah dan gegabah dalam bertindak. Sikap adalah keseluruhan dari kecenderungan dan perasaan, pemahaman, gagasan, rasa takut, perasaan terancam dan keyakinan-keyakinan tentang suatu hal. Sikap merupakan kecenderungan bertindak kepada seseorang.

Disiplin sikap ini merupakan penanaman sikap disiplin pada diri sendiri sehingga memiliki rasa takut jika melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan ada.³²

d. Tujuan Karakter Disiplin

Karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui

³¹ Nugroho, Agung. 'Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar.' vol 3.2 (Jurnal Fundadikdas Fundamental Pendidikan Dasar, 2020): 90-100.

³²Abidin, A. Mustika. 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak.' vol 11.1 (AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak, 2019): 354-363.

pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah. pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang me landasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah/madrasah, dan masyarakat sekitar nya. Budaya sekolah/madrasah merupakan ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah/madrasah tersebut di mata masyarakat luas.³³

e. Strategi Meningkatkan Disiplin

Dalam menanamkan prinsip agar siswa memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang penting dari strategi meningkatkan disiplin, peningkatan disiplin siswa diantaranya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Peningkatan motivasi

Dengan motivasi merupakan latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Motivasi suatu landasan psikologi yang penting dalam melaksanakan aktivitas. Apalagi aktivitas yang berupa tugas menuntut tanggung jawab.

³³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan karakter*, 9.

2) Pendidikan dan Latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter disiplin. Dari pendidikan akan diperoleh kemahiran atau keterampilan tertentu. Kemahiran dan keterampilan tersebut akan membuat seseorang percaya kepada kekuatan dirinya.

3) Kemimpinan

Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin, guru dan orang tua mampu menentukan keberhasilan atau tidaknya dalam pembinaan disiplin. Karena merupakan panutan, maka fakta keteladanannya juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin.

4) Penegakan aturan

Penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan tidak melanggar yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.³⁴

³⁴ Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustak, 2010).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang ada dilapang, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jenis penelitian *etnografi* sebagai penelitian lapangan (*field research*), karena dilaksanakan dilapangan dalam latar sosial dan kultur alamiah. Metode *etnografi* merupakan studi yang mendalam tentang sekelompok orang dari sudut pandang penelitian dengan maksud memperoleh gamabran mengenai pola dan perilaku sosial-kultural. Data yang diperoleh yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif dengan jenis *etnografi* atau lapangan (*field research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menggunakan instrumen utama, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan pentingnya dari pada generalisasi.³⁵ Dengan ini penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif etnografi karena peneliti ingin melakukan penelitian secara rinci dan mendalam mengenai implementasi pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.

³⁵ Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Cv. Syakir Media Press, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu MTs kota jember, yaitu MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember, terletak di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember, Jl. Manggar, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Subjek yang dipilih dalam penelitian menggunakan teknik puepositive, yaitu proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu yang peneliti harapkan.³⁶ Adapun subjek yang akan dipilih dan dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam pembiasaan khulasoh membentuk karakter disiplin siswa di MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember :

1. Bapak Eko Mulyadi, S.Pd.I. Sebagai wakil kepala sekolah MTs unggulan al qodiri 1 jember.
2. Bapak Rizki Zainal Islam, S.Pd. Sebagai Pembina khulasoh MTs unggulan al qodiri 1 jember.
3. Arga Tri Maulana sebagai siswa juara 1 lomba hidzun nadzom khulasoh.
4. Cinta Dewi Ramadhani Sebagai siswi juara harapan lomba hidzun nadzom khulasoh.
5. Bima Septian Rizky Pratama sebagai siswa pemimpin pembacaan khulasoh.
6. Nayla Afifa Maulidia sebagai siswi pemimpin pembacaan khulasoh.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 400.

D. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs unggulan al qodiri 1 jember selama 40 hari. Namun sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di MTs unggulan al qodiri 1 jember selama 2 bulan yang mana merupakan praktik program pengenalan lapangan bagi mahasiswa sarjana pendidikan untuk memberikan pengenalan lapangan terkait persekolahan yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi. Oleh sebab itu sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di MTs unggulan al qodiri 1 jember.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain :

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi partisipatif pasif di mana peneliti melakukan penelitian ini sebagai bukti dalam mengetahui agenda kegiatan atau program yang sedang diteliti, observasi pasif menjadi jenis observasi peneliti untuk mendapatkan data. Peneliti hanya menyaksikan dan memperhatikan peristiwa yang ada diteliti, serta peneliti meninjau proses pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren

MTs unggulan al qodiri 1 jember.

Dalam proses observasi dilakukan dengan memperhatikan langsung subjek penelitian. Melalui penelitian ini diperoleh gambaran serta informasi terkait implementasi pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember. Peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, dan peristiwa.³⁷ Adapun data yang diperoleh dalam partisipatif pasif yaitu :

- a. Observasi perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.
- b. Observasi keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.

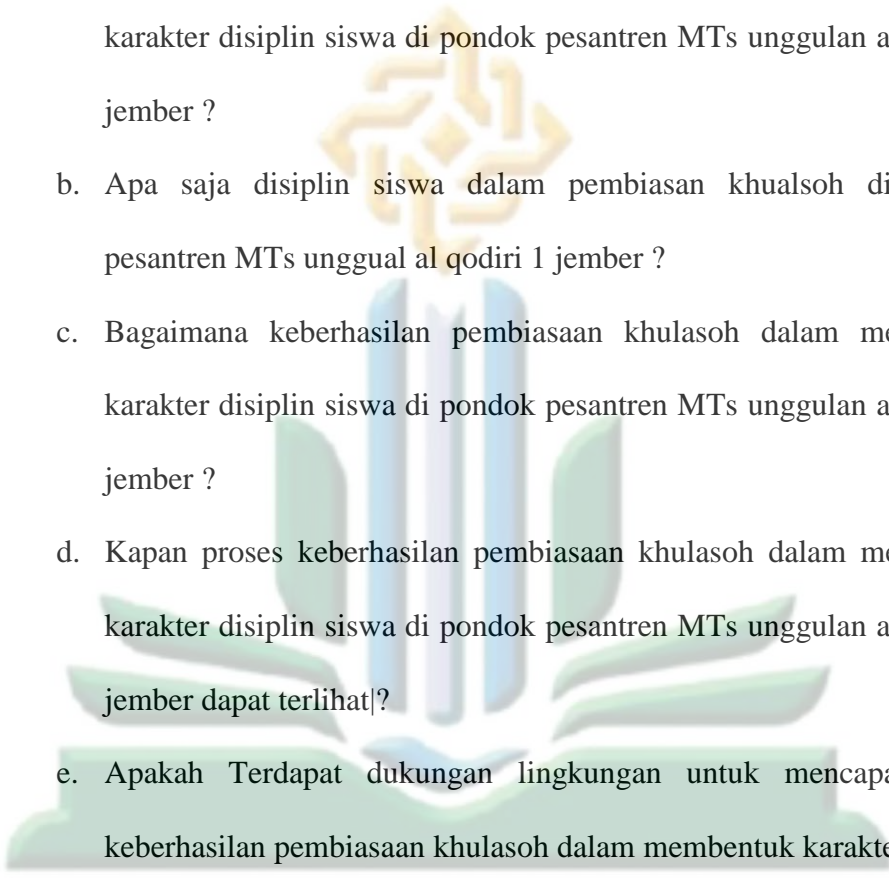
2. Wawancara

Teknik wawancara yang dipakai oleh peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur ini melakukan wawancara, pengumpulan data yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Dengan wawancara semi terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatata.³⁸

Adapun wawancara dengan informan penelitian sebagai berikut :

³⁷ A.Muhith, R. Baitulla Dan W. Amirul, *Metodologi Penelitian*, Digilib.Uinkhas.Ac.Id, 2020, 58.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019, 229.

- 
- a. Bagaimana perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
 - b. Apa saja disiplin siswa dalam pembiasaan khualsoh di pondok pesantren MTs unggul al qodiri 1 jember ?
 - c. Bagaimana keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
 - d. Kapan proses keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember dapat terlihat|?
 - e. Apakah Terdapat dukungan lingkungan untuk mencapai tujuan keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk menelusuri beberapa dokumen terkait peneltian, dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan merekam data yang ada, dengan teknik pengumpulan data yang dapat melalui dokumen. dengan dokumentasi dapat digunakan untuk memperkuat data dari observasi dan wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah:

- a. Profil MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember

- b. Sejarah berdirinya MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember
- c. Struktur Organisasi MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember
- d. Dokumen foto-foto kegiatan pembiasaan khulasoh di pondok pesantren MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember.

F. Analisis Data

Analisis data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisaikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian dimulai dengan proses menelaah hasil yang sudah dikumpulkan yang di dapatkan penulisan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pendukung lainnya terkait pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny saldana. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁹

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data menjadi tahap awal bagi penelitian, di mana penghimpunan data dilakukan mulai dari persiapan penelitian hingga melakukan wawancara. Pertama, peneliti mengumpulkan informasi terkait

³⁹ Matthew B.Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analisis* (USA: Sage Publishing, 2014), 15.

pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.

Setelah informan diverifikasi, peneliti mulai mengumpulkan data dengan proses wawancara. Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan. Untuk mencatat setiap jawaban yang diberikan, peneliti menulis dan merekam. Setelah selesai pengumpulan data, kemudian masuk pada tahap kondensasi data.

2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses penelitian, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, catatan lapangan, wawancara transkrip, dokumen dan mater empiris lainnya. Dengan menggunakan kondensasi data akan menjadi lebih kuat.⁴⁰

a. *Selecting*

Penelitian pada selektif yaitu mengidentifikasi aspek dan informasi yang lebih penting, lebih bermakna, dan informasi dapat dikumpulkan dan dianalisis, sesuai dengan model Miles, Huberman dan Saldana. Pada tahap ini, peneliti memberikan lembar wawancara, kemudian lanjut ke tahap *focusing*.⁴¹

b. *Focusing*

Miles, Huberman, & Saldana menyebutkan bahwa tahapan memusatkan data menjadi tahap pra analisis. Di mana peneliti memfokuskan data berdasarkan rumusan masalah atau fokus penelitian.

⁴⁰ Miles, *Qualitative Data Analysis*, 2014, 17.

⁴¹ Miles, *Qualitative Data Analysis*, 2014, 18

Setelah itu, melanjutkan ke tahap *abstracting*.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan merangkum atau mengasesmen fakta yang telah dihimpun, terutama yang berhubungan dengan mutu dan kelengkapan data. Apabila data dinilai bagus dan jumlah data mencukupi, maka datanya mampu merespon masalah yang diteliti. Setelah itu, masuk ke tahap *simplifying dan transforming*.

d. *simplifying dan transforming*

Miles Huberman, dan Saldana menyatakan pada tahap ini yakni menyederhanakan dan ditransformasikan melalui ringkasan atau uraian singkat. Di mana, peneliti mengumpulkan data dari setiap proses dan konteks sosial yang terdapat pada tabel.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di kondensasi, maka Langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang penting sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data yang bersifat naratif.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang di dapatkan, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh, kemudian peneliti uraikan hasil isi data tersebut.

Tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis dan di koreksi Kembali apakah data-data tersebut telah sesuai dengan peneliti inginkan ataukah peneliti mengambil tindakan Kembali hasil data yang tersaji terkait pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifying Conclusions*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, setelah data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang implementasi pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember, yang mencakup disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap.

G. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu di proses lebih cermat Kembali

agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Untuk, itu, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Adapun triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Dapat dipahami bahwa data yang diperoleh dari sumber utama, sebaiknya dibandingkan dengan sumber lainnya. Perbandingan ini dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti menggali data dari banyak sumber yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya. Hal ini sesuai dengan teori Sugiyono yang menjelaskan dalam bukunya bahwa triangulasi sumber untuk memproduksi kredibilitas informasi dilakukan dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber.⁴²

2. Triangulasi Teknik

Untuk memeriksa kredibilitas data, data dari sumber yang serupa dibandingkan dengan menggunakan teknik yang lain. Validasi data dapat dilakukan misalnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap akurat.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena informasi yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian dicek kembali dengan teknik

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019, 369.

yang berbeda, misalnya informasi yang diperoleh dari observasi kemudian dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan teori Sugiyono dalam bukunya bahwa triangulasi teknik untuk menguji kehandalan data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁴³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini peneliti memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap pra-penelitian, tahap lapangan dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra-penelitian merupakan tahap yang paling awal dilalui oleh peneliti, sebelum peneliti mendalami sasaran objek penelitian.

Terdapat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya :

a. Menyusun rencana penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan dapat diamati. Kemudian, dari permasalahan tersebut diangkat menjadi sebuah judul penelitian lalu membuat matriks penelitian yang selanjutnya didiskusikan kepada dosen pembimbing.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019, 369.

b. Menentukan dan memilih lokasi penelitian

Bersamaan dalam melakukan sebuah perencanaan, penelitian lebih dulu menentukan sebuah lokasi yang akan menjadi tempat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MTs unggulan al qodiri 1 jember.

c. Mengurus perizinan

Penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi penelitian yang bersifat formal. Maka, perlu peneliti membuat surat izin untuk penelitian kepada pihak MTs unggulan al qodiri 1 jember demi kelancaran proses penelitian.

d. Mensurvei sementara lokasi penelitian

Setelah melengkapi administrasi yang diperlukan untuk perizinan selama penelitian, maka penelitian harus melalui proses mensurvei keadaan objek penelitian, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang sedikit digali atau informan menerima kehadiran penelitian sehingga data apapun dapat digali.

e. Memilih dan memastikan kesanggupan informan yang telah ditentukan

Hal yang penting setelahnya adalah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian.

f. Menyiapkan instrument penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah

mempersiapkan instrument penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, penelitian sesuai dengan kebiasaan lokasi, memulai masuk di lokasi penelitian, mengumpulkan data dan menyempurnakan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini, peneliti mulai Menyusun data yang telah diperoleh melalui tahap observasi, wawancara maupun beberapa dokumentasi. Lalu dilakukan analisis dan pengumpulan data yang kemudian diperbaiki dalam segi tata bahasanya (agar tidak salah kata atau penafsiran kata atau kalimat), atau beberapa yang perlu diperluas atau diperbaiki segi penataan diktanya, sebelum benar-benar disalin dan dibukakan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan hasil penulisan (skripsi), yang acuan dasarnya adalah karya tulis ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember

MTs Unggulan Al Qodiri I Jember ialah lembaga formal pertama yang didirikan di pondok pesantren Al Qodiri sebelum berdirinya lembaga-lembaga yang lain seperti SMK, MA, SMP, SD maupun Perguruan Tinggi seperti STAIQOD, STIKES. Pondok Pesantren Al Qodri Jember berdiri pada tahun 1980an. setelah itu dikarenakan disana tidak bisa perluasan lahan karena telah berhimpitan dengan rumah warga jadi memerlukan lahan baru. Setelah pindah ke lahan baru, Pengasuh berikhtiar bahwasannya lembaga ini tidak hanya diajarkan Madrasah Diniyah saja, Pondok Pesantren Al Qodiri ingin memberikan nilai yang lebih ke pada masyarakat akhirnya, Pengasuh berikhtiar dengan sowan ke KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi memberikan saran agar mendirikan lembaga formal, dan lembaga formal pertama yang didirikan adalah Madrasah Tsanawiyah Al Qodiri I.⁴⁴

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah sejak tahun 1989, untuk menjaga pondok pesantren Al Qodiri ini dapat mensyiarkan agama islam dan memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat luar, bagi putra putri jamaah manaqib, dan lain sebagainya. Dalam perjalannya terjadi pergantian pengelola, sejak dilantiknya pengelola yang baru pada tahun

⁴⁴ Dokumentasi sejarah berdirinya MTs Unggulan Al Qodiri 1 jember, 23 Januari 2024, pukul 10.00 WIB.

2008 MTs Al Qodiri I bertekad untuk lebih meningkatkan lagi kualitas mutu lulusan yang tentunya juga akan berimbas pada meningkatnya mutu aspek pembelajaran, sarana prasarana dan aspek aspek lainnya. MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember merupakan madrasah unggulan yang berbasis Islamic Boarding School, dengan sistem pendidikan yang terstruktur, berkesinambungan, dan evaluasi yang berkala. Lembaga bertekad untuk menciptakan lulusan yang mampu dalam bidang umum dan bidang agama.

Nama kelas unggulan menjadi brand dari MTs Al Qodiri I yang mana pada wisuda MTs tahun pelajaran 2011/2012 mendapat penghargaan yang luar biasa dari Pengasuh PP Al Qodiri Jember KH. Achmad Muzakki Syah Beliau sangat terharu terhadap keberhasilan siswa siswi kelas unggulan yang bisa membaca kitab kuning dengan baik dalam waktu yang relatif singkat bukan hanya pengasuh akan tetapi semua yang hadir pada saat itu menjadi terharu senang. Dan dalam perjalanannya Kelas Unggulan menjadi MTs Unggulan Al Qodiri I pada tahun 2016 Yang mana 5 jaminan kompetensi diantaranya Tartilul Qur'an, Bisa Membaca Kitab Kuning, Mampu Bilingual 24 Jam dan Tahfidz Qur'an 30 Juz (program khusus), berlaku untuk semua siswa siswi.

2. Letak Geografis MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember

Lokasi MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember terletak di jalan manggar No. 98, Gebang Poreng, Gebang K. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa timur. Dengan batasan – batasan sebagai berikut :

- a. Arah utara : IAI Al Qodiri Jember
 - b. Arah selatan : Sawah
 - c. Arah barat : SMP Al Qodiri 1 Jember
 - d. Arah timur : Koprasi MTs Unggulan Al Qodiri⁴⁵
3. Visi, Misi, dan Tujuan
- a. Visi

Mencetak Kader-Kader Islami, Berilmu Pengetahuan, Cinta Lingkungan, Dan Berjiwa Pesantren.
 - b. Misi
 - 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Menyelenggarakan Pendidikan *Full Day School* (FDS).
 - 3) Pelaksanaan pembelajaran berbasis IT.
 - 4) Pemaksimalan program Adiwiyata Madrasah.
 - 5) Optimalisasi kompetensi Program Unggulan berupa penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tartilul Qur'an, Tahfidzul Qur'an serta Penguasaan Membaca Kitab Kuning.
 - 6) Membangun dan mengembangkan sistem keorganisasian yang berdaya guna untuk pengkaderan yang berkelanjutan
 - c. Tujuan
 - 1) Menghasilkan output pendidikan yang memiliki karakter Islami dan muatan ilmu agama yang berdasarkan keimanan dan

⁴⁵ Dokumentasi, Lokasi MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember, 23 Januari 2024, pukul 10.00 WIB.

ketaqwaan kepada Allah Swt. Serta memiliki semangat dakwah dalam mengembangkan islam di masyarakat.

- 2) Menghasilkan output pendidikan yang berprestasi, berkualitas, peduli lingkungan dan tangguh dalam menghadapi arus globalisasi dengan bekal penguasaan bahasa dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang memadai dan berdaya guna di masyarakat.⁴⁶
4. Struktur Organisasi dan Lembaga Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Tabel 4.1
Struktur organisasi dan Lembaga MTs unggulan al qodiri 1 jember

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua komite	KH. Umar Saifuddin, MM.
2.	Kepala Madrasah (pemimpin)	Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I.
3.	Sekretarsi pemimpin 1 (Bag. Kurikulum)	Eko Mulyadi, S.Pd.I.
4.	Kepala Perpustakaan	Vina adilla Burhan, S.Pd.
5.	K.Bag.Pengajar sore	Rizki Zainal Islam, S.Pd.
6.	Sekretaris pemimpin II (Bag. kesiswaan)	Nikmat Rofandi, S.Pd.I.
7.	Bimbing konseling	Maulid Trisno Adi, S.Pd.I.
8.	OPPM (Organisasi Pelajar Pondok dan Madrasah)	Ridwan Safarudin, S.Pd.
9.	Sekretaris Pemimpin III (Bag. Humas)	Achmad Baihaqi, S.Pd.I.
10.	Koperasi Madrasah	Siti Hidayatul M.
11.	Bag.Keamanan	Hilal
12.	Sekretaris Pemimpin IV (Bag. Sarana dan prasarana)	Abd.Rahim, S.Ag
13.	Kepala Lab.IPA Terpadu	Wardatus Sholecha, S.Pd.
14.	Ka.Lab. Komputer	Fuat Hasan
15.	Koord. kebersihan	Abu syaifur Rizal
16.	Perlengkapan	Achmad Yoyon Bachtiar
17.	Sekretaris Pemimpin V (Bag. Keunagan)	Ahmad Ma' ruf Asyhari, S.Pd.
18.	Operator keuangan	Rizqi Budiarti, S.Pd.

⁴⁶ Dokumentasi, Visi, Misi, Tujuan MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember, 23 Januari 2024, pukul 10.00 WIB.

19.	Bendahara Umum	Faizatun Nikmah
20.	Bendahara Putri	fifi
21.	Bendahara Putra	Nasikhul Ibad

5. Jumlah Siswa MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember

Adapun jumlah siswa tahun ajaran 2023/2024 MTs Unggulan Al qodiri 1 Jember secara keseluruhan berjumlah :⁴⁷

Tabel 4.2
Jumlah siswa MTs unggulan al qodiri 1 jember

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Tujuh	74	68	142
2	Delapan	83	74	157
3	Sembilan	70	91	161
Jumlah		230	233	460

6. Jadwal siswa pembacaan khulasoh

Berikut jadwal siswa siswi untuk memimpin pembacaan khulasoh:⁴⁸

Tabel 4.3
Jadwal pemimpin pembacaan khulasoh putri

Senin 1) Humairoh 2) Sifwa 3) Naura	Selasa 1) Mufid 2) Aisi 3) Alya
Rabu 1) Sefi 2) Faraziham 3) Zizi	Kamis 1) Nadina 2) Mumtazah 3) Igan
Sabtu 1) Ines 2) Nayla 3) Deris	Minggu 1) Alvina 2) Kaira 3) Aura

⁴⁷ Dokumentasi, Jumlah siswa MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember, tanggal 25 januari 2024, pukul 07.30 WIB.

⁴⁸ Dokuemntasi Jadwal siswa MTs Ungulan Al Qodiri 1 Jember, Tanggal 25 januari 2024, pukul 07.30 WIB.

Tabel 4.4
Jadwal pemimpin pembacaan khulash putra

Senin 1) Reyhan 2) Andika 3) Muzammil	Selasa 1) Afif 2) Zaki 3) Arinal
Rabu 1) Ezra 2) Bima 3) Arga	Kamis 1) Lutfi 2) Riski 3) Zainal
Jumat 1) Aditiya 2) Fachri 3) Muttaqin	Sabtu 1) Asrofi 2) Yusril 3) Aulia

7. Jadwal Petugas penjaga khulash

Berikut jadwal petugas kegiatan khulash :⁴⁹

Tabel 4.5
Jadwal petugas khulash

HARI SENIN, RABU, MINGGU	HARI SELASA, KAMIS, SABTU
1. Ustad Udin	1. Ustad Rohil
2. Ustad Irgi	2. Ustad Rivaldi
3. Ustad Shodikin	3. Ustad Syuhada'
4. Ustad Rizal	4. Ustad Robit
5. Ustad Maulid	5. Ustad Ibad
6. Ustadzah Desika	6. Ustad Rozik
7. Ustadzah Febry	7. Ustadzah Febi
8. Ustadzah Fikri	8. Ustadzah Erika
9. Ustadzah Nabila	9. Ustadzah Syifa
10. Ustad Muhaji	10. Ustadzah Dewi
	11. Ustadzah Zulfi
	12. Ustadzah Ainun
	13. Ustadzah Kikim
	14. Ustadzah Avita
	15. Ustadzah Habibah
	16. Ustadzah ovi
	17. Ustad Majid
	18. Ustad Bahtiar

⁴⁹ Dokumentasi, jadwal petugas menjaga kegiatan khulash, 27 januari 2024, pukul 07.20

B. Penyajian Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, penelitian melakukan penyajian data berisi hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “implementasi pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember”. Data yang diperoleh sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.

1. Perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember

Berdasarkan observasi yang peneliti amati pembiasaan khulasoh di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember sebagai bacaan *nadhom amsilati* adalah sebuah metode yang digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa dalam kosa kata bahasa arab dan pembacaan kitab kuning. Pembiasaan khulasoh di lakukan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar, siswa berkumpul di halaman sekolah untuk melaksanakan pembacaan *nadhom amsilati* di pimpin oleh tiga atau dua orang siswa yang telah dipilih dan seluruh siswa lainnya turut serta dalam membacanya, setelah membaca *nadhom amsilati* kegiatan di lanjutkan dengan membaca surat *al waqiah*.

Pembacaan khulasoh *nadhom amsilati* dan surat *al waqiah* menjadi bagian dari runitis pagi di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember. Melalui pembiasaan ini siswa tidak hanya dibiasakan dengan membaca dan menghafal, tetpi juga di bentuk untuk memiliki sikap yang

baik serta pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, pembiasaan khulashoh menjadi salah satu pembentukan karakter disiplin siswa untuk mendidik secara keseluruhan, tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga moral dan spiritual.⁵⁰

Peneliti menanyakan bagaimana perencanaan pembiasaan khulashoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember? berdasarkan wawancara dengan bapak Eko Mulyadi selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Khulashoh adalah program MTs unggulan al qodiri 1 jember, semua warga sekolah bertanggung jawab terkait dengan suksesnya khulashoh sehingga dibentuk jadwal petugas penjaga khulashoh untuk mengingatkan, mengontrol, agar khulashoh berjalan dengan baik. Supaya konsisten dalam penerapan pembiasaan khulashoh salah satunya, dikontrol secara rutin setelah itu dibahas juga saat rapat dan membuat jadwal penerapan khulashoh”.⁵¹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rizki Zainal Islam selaku Pembina khulashoh mengatakan bahwa :

“Pembiasaan khulashoh telah diterapkan sejak tahun 2012, yang telah meneguhkan komitmen untuk membangun lingkungan pendidikan yang berkualitas dalam pembentukan karakter siswa, serta untuk mempermudah siswa dalam kosakata bahasa Arab dan pembacaan kitab kuning. Dalam penerapan pembiasaan khulashoh dengan melakukan pemantau terhadap pelaksanaan pembiasaan khulashoh dan dibentuk jadwal pemimpin pembacaan khulashoh, agar pembacaan khulashoh dapat dilaksanakan”.⁵²

⁵⁰ Observasi di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember, 27 Februari 2024, pukul 07.30 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Eko Mulyaadi, 28 Februari 2024, pukul 09.30 WIB.

⁵² Wawancara dengan pembina khulashoh bapak Rizki Zainal Islam, 29 Februari 2024, pukul 10.00 WIB.

Dapat disimpulkan perencanaan pembiasaan khualsoh yaitu dengan dikontrol secara rutin, serta membuat jadwal pelaksanaan khulasoh. Agar tetap konsisten dalam pelaksanaan pembiasaan khulasoh dengan malakukan pemantauan secara rutin agar pembiasaan khulasoh dapat berjalan dengan baik.



Gambar 4.1
Pelaksanaan pembiasaan khulasoh⁵³



Gambar 4.2
Petugas penjaga pembiasaan khualsoh⁵⁴

⁵³ Dokumentasi pelaksanaan pembiasaan khulasoh, 01 Mei 2024, pukul 07.30 WIB.

⁵⁴ Dokumentasi petugas penjaga pembiasaan khulasoh, 02 Mei 2024, pukul 07.30 WIB.

Berdasarkan observasi yang peneliti amati pembiasaan khulasoh merupakan salah satu pembentukan karakter disiplin yang ada di MTs unggulan al qodiri 1 jember, yang mencakup beberapa aspek penting dalam disiplin waktu, aturan dan sikap.

- a. Disiplin waktu karena pembiasaan khulasoh merupakan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan sekolah dan dimulai pada jam 07.30 sebelum kegiatan belajar mengajar.
- b. Disiplin aturan karena pembiasaan khulasoh sekolah dapat mengecek atribut lengkap siswa yaitu seragam lengkap dan buku kajian khualsoh, sebagai aturan disekolah.
- c. Disiplin sikap karena pembiasaan khualsoh merupakan tanggung jawab siswa dalam memimpin pembacaan khulasoh dan juga salah satu murojaah hafalan siswa.

Dengan penerapan pembiasaan khulasoh di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember dapat menciptakan lingkungan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa. Melalui pembiasaan khulasoh diharapkan dapat menghasilkan generasi yang disiplin dan berakhlak mulia.⁵⁵

Peneliti menanyakan apakah terdapat disiplin siswa dalam pembiasaan khualsoh di MTs unggul al qodiri 1 jember ? berdasarkan wawancara dengan bapak Eko Mulyadi selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa :

⁵⁵ Observasi di MTs unggulan al qodiri 1 jember, 25 Februari 2024, pukul 07.30 WIB.

“Dalam proses pembentukan karakter siswa di MTs unggulan al qodiri 1 jember dapat memberikan nilai-nilai ajaran islam seperti pembiasaan khulasoh dan pembacaan surah *al waqiah*, dengan demikian siswa dapat disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap”.⁵⁶

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rizki Zainal Islam selaku

Pembina khulasoh mengatakan bahwa :

“Penerapan disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh di MTs unggulan al qodiri 1 jember mencakup aspek disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap. Hingga moral moral perilaku, siswa diajak untuk memahami pentingnya karakter disiplin. Bukan hanya sebagai kewajiban tetapi juga sebagai bentuk penghargaan terhadap lingkungan belajar mereka”.⁵⁷

Peneliti menanyakan kepada siswa, bagaimana siswa dapat mengatur waktu agar tidak terlamabat ke sekolah ? berdasarkan wawancara dengan

Arga Tri Maulana mengatakan bahwa:

“Setelah Sholat subuh kami tidak tidur kembali kak dan kami pada malam hari, sebelum tidur kami mempersiapkan semua keperluan sekolah seperti tas, buku dan seragam sehingga pada saat bersiap kesekolah tidak terburu dan tidak telat”.⁵⁸

Peneliti menanyakan kepada siswa, apakah siswa telat mengikuti aturan yang sekolah terapkan ? berdasarkan wawancara dengan Nayla

Afifah Maulidia mengatakan bahwa :

“Kami sudah mengikuti semua aturan yang sekolah terapkan kak, kami juga mematuhi aturan yang berlaku. Seperti kami memakai atribut dan seragam sekolah dengan lengkap”.⁵⁹

⁵⁶ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Rizki Zainal Islam, 28 Februari 2024, pukul 09.30 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan pembina khulasoh bapak Rizki Zainal Islam, 29 Februari 2024, pukul 10.00 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Arga Tri Maulana, 04 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.

⁵⁹ Wawancara dengan Nayla Afifah Maulidia, 06 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.

Peneliti menanyakan kepada siswa, bagaimana sikap siswa saat melihat teman yang sedang kesulitan saat pembacaan khulasoh ? berdasarkan wawancara dengan Bima Septia Rizki Pratama mengatakan bahwa :

“Jika ada teman atau adik tingkat kami yang kesulitan saat memahami pembacaan khulasoh kami dapat membantu dan membimbingnya kak”.⁶⁰

Peneliti menanyakan apakah siswa memiliki sikap rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan ? berdasarkan wawancara dengan siswa Cinta Dewi Ramadhani mengatakan bahwa :

“Iya kak, kami ditugaskan untuk memimpin saat pembiasaan khulasoh dimulai, kami bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan segera melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik dan bersungguh-sungguh”.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa pembiasaan khulasoh tidak hanya untuk murojaah hafalan siswa tetapi juga pembentukan karakter disiplin siswa yang mencakup beberapa aspek disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap.

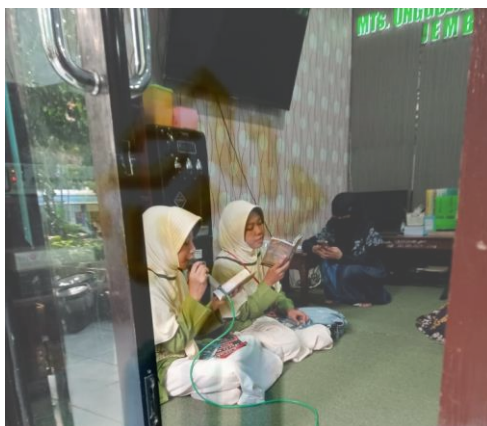


Gambar 4.3
Atribut seragam sekolah lengkap⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan Bima Septian Rizki Pramata, 05 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Cinta Dewi Ramdhani, 07 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.

⁶² Dokumentasi aatribut seragam sekolah MTs unggulan al qodiri 1 jember, 07 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.



Gambar 4.5
Pemimpin pembacaan khulasoh⁶³

2. Keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember

Bersadarkan observasi yang peneliti amati membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh, dapat mampu mengembangkan dengan dilakukan secara berulang-ulang sehingga membiasakan siswa dalam disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap. Pembiasaan khulasoh tidak hanya sebagai murojaah hafalan siswa, tetapi juga sebagai peluang unuk mengasah disiplin siswa. Dengan pembiasaan siswa konsisten melakukannya secara kesadaran pada dirinya, siswa hadir tepat waktu, dapat bertanggung jawab, berperilaku saling membantu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan sungguh-sungguh. Siswa mengikuti petunjuk dengan baik dan menjaga ketertiban

⁶³ Dokumentasi siswa memimpin pembacaan khulasoh, 02 Mei 2024, pukul 07.30 WIB.

selama kegiatan berlangsung, serta adanya pemantau yang dapat memberikan dorongan kepada siswa.⁶⁴

Peneliti menanyakan bagaimana keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa ? berdasarkan hasil wawancara bapak Eko Mulyadi selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Adanya pembiasaan khulasoh siswa dapat disiplin waktu dengan kegiatan tersebut sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dimulai, dapat memantau siswa untuk datang tepat waktu mengikuti pembiasaan khulasoh, serta disiplin aturan dengan kegiatan tersebut siswa dapat tata tertib, norma-norma perilaku yang dijunjung tinggi di sekolah dan disiplin sikap siswa dapat memiliki rasa tanggung jawab”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rizki Zainal Islam selaku Pembina khulasoh mengatakan bahwa :

“Dengan pembiasaan khulasoh dapat tercipta disiplin siswa serta dilatih untuk konsisten, dengan memberikan pembinaan dan bimbingan secara terus-menerus kepada siswa. sehingga siswa akan terbiasa melakukan kegiatan ini dengan baik, serta dengan adanya bantuan petugas penjaga khulasoh. Dengan konsisten dalam melaksanakan pembiasaan adalah kunci keberhasilan disiplin”.⁶⁶

Dapat disimpulkan bahwa dengan pembiasaan khulasoh siswa dapat mengikuti aturan yang telah ditetapkan sekolah dengan bersungguh-sungguh dan dengan konsisten siswa dapat memperoleh keberhasilan yang akan dicapai.

Berdasarkan observasi yang peneliti amati siswa dapat menghafal kosa kata bahasa arab dan mempermudah pembacaan kitab kuning dengan

⁶⁴ Observasi di MTs unggulan al qodiri 1 jember, 01 Mei 2024, pukul 07.30 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Eko Mulyadi, 01 Mei 2024, pukul 10.00 WIB.

⁶⁶ Wawancara dengan Pembina khulasoh bapak Rizki Zainal Islam, 02 Mei 2024, 09.30 WIB.

nadhom amsilati, salah satu perstasi siswa dapat mengikuti hidzun nadhom khulasoh. Dalam lomba melibatkan kemampuan siswa dapat menghafal dan melantunkan khulasoh secara baik dan benar, dengan tekun, konsisten dan berlatih siswa mampu menguasai khulasoh tersebut dengan baik sehingga menjuarai lomba hidzun nadhom amsilati.⁶⁷

Peneliti menanyakan kapan proses keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa dapat terlihat ? berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Eko Mulyadi mengatakan bahwa :

“Dalam pembiasaan khulasoh jika bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembiasaan khulasoh dapat memperoleh prestasi dengan komba hidzun nadhom amsilati, terdapat salah satu siswa berhasil merai juara pertama dalam lomba nadhom amsilati. Yaitu siswa yang bernama Arga Tri Maulana dan Cinta Dewi Ramadhani, keberhasilan tersebut tidak hanya didasarkan pada kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga kedisiplinan yang telah ditanamkan melalui pembiasaan khulasoh. Siswa tersebut telah membuktikan bahwa dengan sikap patuh dan konsisten. Hal tersebut menjadi bukti nyata bahwa pembiasaan khulasoh memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin dan pencapaian yang diraih”⁶⁸

Berdasarkan wawancara dengan pembina khulasoh bapak

Rizki Zainal Islam mengatakan bahwa :

“Salah satu keberhasilan yang di dapatkan yaitu siswa dapat mengikuti lomba hidzun nadhom amsilati khulasoh yang merupakan ajang perlombaan semarak santri amsilati, dengan kedisiplinan yang ditanamkan pada dirinya siswa dapat

⁶⁷ Obsevasi di MTs unggulan al qodiri 1 jember, 04 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Eko Mulyadi, 05 Mei 2024, pukul 10.00 WIB.

bersungguh-sungguh dalam pembiasaan khulasoh sehingga mendapat prestasi yang dicapai”.⁶⁹

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembiasaan khulasoh siswa dapat mengasah kedisiplinan dan meraih prestasi yang diraih. Pengalaman tersebut akan membekas dalam dirinya dan membawa dampak positif kepada siswa lainnya dan kehidupan dimasa depan.

Berdasarkan observasi yang peneliti amati tidak hanya sekolah saja yang berperan tetapi juga adanya kerjasama antara orang tua dan pondok pesantren sehingga tercipta sebuah lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin pada siswa melalui pembiasaan khulasoh. Di sekolah MTs unggulan al qodiri 1 jember, pembiasaan khulasoh menjadi pengawasan terhadap kedisiplinan siswa serta menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Tidak hanya mengajar materi akademik, tetapi juga memberikan contoh dan pembinaan dalam hal akhlak dan disiplin. Tidak hanya itu, juga adanya dukungan dari orang tua yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin dan harus menjadi teladan bagi siswa, memberikan pengawasan dan motivasi serta lingkungan pondok pesantren juga turut berperan dalam membentuk karakter disiplin. Siswa tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga menjalani kehidupan sehari hari yang sangat terstruktur dan disiplin, siswa

⁶⁹ Wawancara dengan pembina khulasoh bapak Rizki Zainal Islam, 04 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.

diajarkan untuk mengatur waktu dengan baik, mentaati aturan yang ada dan berinteraksi dengan sesama sesuai dengan nilai-nilai agama.⁷⁰

Peneliti menanyakan apakah terdapat dukungan untuk mencapai tujuan keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin ? berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Eko Mulyadi mengatakannya bahwa :

“Pada dasarnya keberhasilan dalam membentuk karakter yang baik pada sebuah instansi pendidikan tidaklah mudah, karena dalam pembentukan karakter tidaklah serta merta menghilangkan kebiasaan buruk siswa dan menjadikan keseluruhan siswa akan memiliki karakter yang baik dalam arti sempurna secara menyeluruh tanpa kekurangan suatu apapun, hal tersebut karena pendidikan karakter tidak hanya dari jalur pendidikan formal, tetapi juga peran orang tua dan lingkungan pondok pesantren menjadi penentu dalam membentuk karakter disiplin siswa, namun dapat dikaitkan dengan pembiasaan khulasoh, karena pembiasaan khulasoh merupakan salah satu waktu yang telah ditentukan oleh Lembaga”.⁷¹

Berdasarkan wawancara dengan Pembina khulasoh bapak Rizki Zainal Islam mengatakan bahwa :

“Dengan kerjasama antara sekolah, orang tua dan pondok pesantren sangat penting dalam menjaga disiplin yang baik bagi siswa. Tidak hanya sekolah yang bertanggung jawab atas pembentukan karakter siswa, tetapi juga melibatkan peran aktif dari orang tua maupun pesantren. Dengan adanya Kerjasama diantar semua pihak diharapkan disiplin siswa dapat terwujud dengan baik”.⁷²

⁷⁰ Observasi di MTs unggulan al qodiri 1 jember, 06 Mei 2024, pukul 10.00 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Eko Mulyadi, 06 Mei 2024, pukul 10.00 WIB.

⁷² Wawancara dengan pembina khulasoh bapak Rizki Zainal Islam, 07 Mei 2024, pukul 09.30 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua dan pondok pesantren dalam menerapkan pembiasaan khulashoh. Siswa menjadi terbiasa dengan prinsip-prinsip kedisiplinan, tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga sebagai individu yang bertanggung jawab bermoral tinggi dan siap menghadapi tantangan kehidupan dimasa depan.



Gambar 4.6
Keberhasilan siswa melalui kegiatan khulashoh

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan pembiasaan khulashoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember

Pembiasaan adalah suatu yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu yang di dapatkan menjadi kebiasaan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa dan menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap aktivitas lainnya. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, dalam pembiasaan siswa untuk berperilaku baik Oleh karena itu, pada hakikatnya pembiasaan dalam pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan

dari keteladanan, karena ada pembiasaan ada keteladanan dan sebaliknya karena ada keteladanan di sana ada pembiasaan, yang nantinya akan membentuk karakter.⁷³ Khulasoh merupakan *nadham amsilati* (kosa kata bahasa arab dan pembacaan kitab kuning), khulasoh dilakukan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pembacaan khulasoh dilakukan selama 15 menit dan dipimpin oleh 2-3 siswa serta diikuti oleh seluruh siswa, kegiatan khulasoh dilaksanakan secara konsisten.

Pembiasaan khulasoh telah diterapkan sejak tahun 2012, yang telah meneguhkan komitmen untuk membangun lingkungan pendidikan yang berkualitas dalam pembentukan karakter siswa, serta untuk mempermudah siswa dalam kosa kata bahasa arab dan pembacaan kitab kuning. Dalam perencanaan pembiasaan khulasoh dengan melakukan pemantau terhadap pelaksanaan pembiasaan khulasoh dapat dibentuk jadwal pemimpin pembacaan khulasoh, dibentuk jadwal petugas penjaga khulasoh, serta membuat jadwal pelaksanaan khulasoh. Agar tetap konsisten dikontrol secara rutin dalam pelaksanaan pembiasaan khulasoh dengan melakukan pemantauan secara rutin agar pembiasaan khulasoh dapat berjalan dengan baik.

Pembiasaan khulasoh merupakan salah satu pembentukan karakter disiplin yang ada di MTs unggulan al qodiri 1 jember, yang mencakup aspek penting yaitu disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap.

⁷³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (jakarta timur : bumi aksara, 2022), 166-169.

a. Disiplin waktu

Siswa wajib mengikuti peraturan tata tertib yang ada di sekolah, karena adanya dorongan serta adanya kesadaran yang ada pada hati siswa. Dari dorongan kesadaran batin menjadi kunci utama dalam membentuk disiplin waktu yang kokoh, ketika siswa memahami secara dalam bahwa menghormati waktu adalah bagian dari kewajiban mereka sebagai individu yang bertanggung jawab, mereka akan secara alami mengikuti peraturan tata tertib dengan penuh kesungguhan.

Siswa akan berkumpul di halaman pada jam 7.30 untuk pembacaan khulasoh, siswa mampu mengelola waktu dengan baik dan dapat mengikuti kegiatan khulasoh dari awal hingga akhir serta mencapai potensi maksimal mereka. disiplin waktu adalah langkah yang penting untuk membentuk kebiasaan positif pada siswa, kesadaran batin akan pentingnya waktu akan mendorong siswa. Ketika siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep disiplin waktu, siswa akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan tepat waktu dan dengan kualitas yang baik.

b. Disiplin aturan

Siswa wajib mengikuti aturan yang ada di sekolah seperti kegiatan pembiasaan khulasoh diwajibkan membawa buku kajian khulasoh dan memakai atribut seragam sekolah dengan lengkap, penerapan disiplin aturan di lembaga MTs unggulan al qodiri 1 jember

mencakup tata tertib dan norma-norma perilaku. Penerapan pembiasaan khulasoh dapat membentuk disiplin aturan, tujuannya untuk membentuk sikap utamanya adalah membentuk sikap ketaatan serta kesadaran akan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan, siswa diajak untuk memahami bahwa aturan untuk kebaikan.

c. Disiplin sikap

Melalui penerapan pembiasaan siswa dapat mengembangkan kualitas diri dalam kedisiplinan seperti tanggung jawab, saling membantu, dan empati. Disiplin sikap ini membantu siswa dalam membentuk karakter yang baik dan menjadikan sebagai pengalaman yang bermanfaat dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Penting bagi siswa untuk memahami bahwa disiplin sikap terhadap pembiasaan khulasoh bukan hanya sekedar aturan yang harus dipatuhi, tetapi juga merupakan kesempatan untuk mengasah kualitas diri dan membentuk sikap yang baik. Dengan mempraktikkan disiplin sikap dalam pembiasaan khulasoh, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari kegiatan tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya kerjasama yang melibatkan sekolah, orang tua dan pondok pesantren dapat memberikan motivasi dan bimbingan, melalui pembiasaan khulasoh dapat membentuk karakter disiplin siswa. kolaborasi ini dapat menciptakan lingkungan yang konsisten

dan terintegrasikan serta memperkuat proses pembentukan karakter disiplin siswa. Sekolah menyediakan program pembiasaan khulash yang terstruktur dan terjadwal secara rutin, untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam mengikuti kegiatan khulash dan membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Arab dan mempermudah membaca kitab kuning.

Orang tua juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan dapat mendukung dan mendorong siswa, seperti memberikan apresiasi atas usaha siswa. Dengan keterlibatan orang tua, siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk tetap disiplin. Selain itu, pesantren juga dapat memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulash. Pondok pesantren merupakan lembaga yang secara khusus fokus pada pengembangan agama dan pendidikan Islam. Dalam pesantren, siswa dapat lebih intensif dan mendalam, termasuk pengajaran bahasa Arab, pembacaan Al-Qur'an, dan praktik ibadah. Pesantren juga menyediakan lingkungan yang konsisten dengan nilai-nilai disiplin dan keteladanan dari pengajar dan para santri senior.

2. Keberhasilan pembiasaan khulash dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Pembiasaan khulash dapat tercipta disiplin siswa serta dilatih untuk konsisten, dengan memberikan pembinaan dan bimbingan secara terus-menerus kepada siswa. Sehingga siswa akan terbiasa melakukan kegiatan

ini dengan baik. Dalam konteks pembiasaan khulasoh terdapat karakter siswa yang mencakup beberapa aspek, disiplin waktu dimana siswa dapat hadir tepat waktu ke sekolah, disiplin aturan siswa dapat harus mematuhi aturan yang ada di sekolah, disiplin sikap siswa dapat bertanggung jawab, saling membantu serta rutin mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pembiasaan khulasoh, secara konsisten siswa akan terbiasa untuk berpartisipasi secara aktif.

Disiplin dapat ditanamkan melalui pembiasaan khulasoh dengan memperkuat nilai-nilai kesungguhan, ketekunan, dan tanggung jawab. dengan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, serta dengan pembiasaan dapat berguna untuk menguatkan hafalan. Dalam pembiasaan khulasoh juga siswa dapat saling membantu satu sama lain jika ada temannya yang susah dapat membantu dan membimbingnya.

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan khulasoh merupakan indikator utama keberhasilan pembentukan karakter disiplin. Melalui partisipasi aktif, siswa secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan membentuk kebiasaan positif.

Dengan pembiasaan khulasoh siswa dapat mengikuti aturan yang telah ditetapkan sekolah dengan bersungguh-sungguh dan menjalankannya, dengan kedisiplinan yang terbentuk melalui pembiasaan khulasoh siswa dapat memperoleh prestasi. Salah satu prestasi yang dicapai yaitu siswa dapat mengikuti lomba *hidzun nadhom amsilati* khulasoh yang merupakan ajang perlombaan semarak santri amsilati, lomba ini dapat membantu

siswa untuk meningkatkan keterampilannya. Dalam lomba tersebut siswa dapat memperoleh apresiasi dalam kemampuannya menggunakan khulasoh dengan baik sehingga menjuarai lomba tersebut.

Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dan penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dalam bidang yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa. Dengan adanya kerjasama dukungan dari sekolah, orang tua dan pondok pesantren juga sangat penting. Dukungan tersebut dapat memberikan motivasi dan bimbingan yang diperlukan agar siswa dapat mencapai prestasi yang optimal.

Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan pesantren dapat menciptakan keberhasilan yang kuat dalam membentuk karakter disiplin siswa. Dengan saling mendukung dan kerja sama, ketiga pihak dapat menciptakan lingkungan yang konsisten, memberikan arahan, motivasi dan pemahaman yang kokoh tentang pentingnya disiplin. Sehingga, siswa akan lebih mampu menjalankan pembiasaan khulasoh dengan disiplin, konsistensi dan kesungguhan yang pada akhirnya akan membantu mencapai perkembangan siswa.

BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Impelentasi Pembiasaan Khulasoh Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Pondok Pesantren MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember untuk mempermudah siswa menggunakan kosa kata bahasa arab dan membaca kitab kuning, serta dibentuk jadwal pemimpin pembacaan khulasoh dan dibentuk jadwal petugas penjaga khulasoh, sehingga mencakup aspek disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin sikap.
2. Keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember dapat bertanggung jawab, saling membantu, berpartisipasi aktif, presatasi siswa dan kerjasama sekolah, orang tua dan pondok pesantren.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan dalam bentuk tulisan, maka di akhir penluis peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan karakter disiplin siswa di MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember, karena keberhasilan dapat dicapai apabila disiplin sudah tertanam dengan baik dalam diri siswa.

2. Bagi siswa

Siswa dapat diharapkan selalu menaati peraturan dan disiplin yang ada di MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember, agar dapat selalu mempraktikkan dan mengamalkan bentuk akhlak mulia yang selama sekolah ajarkan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Cv. Syakir Media Press, 2021).

Abidin, A. Mustika. 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak.' AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak 11.1 (2019): 354-363.

Aggraini, Nita. *Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Mts Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur*. (Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

Akbar, Imam Taufik. *Pelaksanaan Literasi Al Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTs. Mabdaul Ma'arif Jombang Jember*. (Diss. Uin Khas Jember, 2023).

A.Muhith, R. Baitulla Dan W. Amirul, *Metodologi Penelitian*. (Digilib.Uinkhas.Ac.Id, 2020).

Daeng, Maya Nurdin. *Implementasi Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al Qur'an Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kotamobagu*. (Diss. Iain Manado, 2023).

Darmadi, Hamid. *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. (Jakarta: An I Mage, 2020).

Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Gaffar, Abdul, and M. Pd. *The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives*. (Pamekasan : Al-Khairat Press, 2020).

Hamdi, Mohamad Mustafid, M. Yusuf, and Abdul Jalil Jawhari. *Manajemen Pendidikan Karakter*. 9.1 (Jurnal Pikir : Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam , 2023): 1-14.

Hasanah, Aan, et al. *Landasan Teori Pendidikan Karakter. 6.1 (Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022): 725-736.*

Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa.* (Surakarta: Yuma Pustak, 2010).

Matthew B.Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analisis.* (USA: Sage Publishing, 2014).

Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar.* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018).

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter.* (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2018).

Nugroho, Agung. 'Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar'. 3.2 (Jurnal Fundadikdas Fundamental Pendidikan Dasar, 2020): 90-100.

Nurholipah, Siti. *Teori Konvergensi Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.* BS Thesis. (Jakarta: Ftik Uin Syarif Hidayatullah, 2019).

Peraturan Presiden Republik Indonesia. *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Undang-Undang Nomer 87 Tahun 2017.*

Rachmad, Yoesoep Edhie, et al. *Buku Ajar Pendidikan Karakter.* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Rahmat Nur, Sepriadi, and Rasmi Daliana. 'Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur.' 2.2 (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan, 2017): 229-243.

Rohmah, Siti Nindoru. *Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Surya Buana Malang.* (Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

Sajadi, Dahrun. 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam.' Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 2.2 (2019): 16-34.

Sayyid Muhammad Az-Za Balawi. *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta:Gema Insani, 2007).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: uin khas jember Press, 2021).

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Prenada Media, 2015).

Zulfa, Badik Atus. *Pemebiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTs Imam Alghozali Panjerejo Tulung Agung*. (Diss. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulung Agung, 2019).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Suci Masruroh
Nim : 201101010034
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudaian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 25 Juni 2024
Saya yang menyatakan



Intan Suci Masruroh
Nim : 201101010034

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPELENTASI PEMBIASAAN KHULASOH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI PONDOK PESANTREN MTs UNGGULAN AL QODIRI 1 JEMBER	Pembiasaan	1. Pembiasaan	a. Pengertian guru b. Akidah akhlak c. Peranan guru	Data Primer: 1. Wakil kepala madrasah 2. Guru akidah akhlak 3. Siswa mts unggulan al qodiri Data Sekunder: 1. Kepustakaan (Buku, Jurnal, dan Skripsi) 2. Dokumentasi	1. Metode penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : etnografi atau lapangan (<i>field research</i>) 3. Teknik Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Pengumpulan data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana perencanaan pembiasaan khualsoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ? 2. Bagaiaman keberhasilan pembiasaan khualsoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
	Karakter disiplin	2. Karakter	a. Pengertian karakter b. Tujuan pendidikan karakter c. Nilai-Nilai pendidikan karakter d. Faktor-Faktor pembentukan karakter			
		3. Disiplin	a. Pengertian karakter disiplin b. Fungsi karakter			

			<p>disiplin</p> <p>c. Macam- Macam karakter disiplin</p> <p>d. Tujuan karakter disiplin</p> <p>e. Faktor- Faktor mempengaru hi karakter disiplin</p>		
--	--	--	--	--	--



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5409/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Unggulan AL QODIRI 1 Jember

Jl. Manggar, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010034
Nama : INTAN SUCI MASRUOH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh di Mts unggulan Al Qodiri 1 Jember" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ny.Hj. Ilimi Mufidah,S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 September 2023

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

**YAYASAN AL-QODIRI JEMBER**
MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI I
Jalan Manggar Nomor 139 A Gebang-Patrang-Jember 68117
Telepon 0331-4430806
E-mail : mts.alqodiri1jbr@gmail.com

Nomor : 0104/Mts.13.32.555/PP.00.5/05/2024 30 Mei 2024
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.
Jabatan : Kepala MTs Al Qodiri I Jember

Menerangkan bahwa,
Nama : INTAN SUCI MASRUROH
NIM : 201101010034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Khulashoh di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami sejak 23 Januari – 30 Mei 2024
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kepala
MTs Al Qodiri I Jember

Ilmi Mufidah

Lampiran 5

**PEDOMAN PENELITIAN
OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI**

A. Pedoman Observasi

1. Observasi peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh di MTs unggulan al qodiri 1 jember.
2. Observasi keberhasilan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh di MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
2. Bagaimana keberhasilan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan khulasoh di MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs unggulan al qodiri 1 jember
2. Letas geografis MTs unggulan al qodiri 1 jember
3. Visi dan misi MTs unggulan al qodiri 1 jember
4. Struktur organisasi MTs unggulan al qodiri 1 jember
5. Jumlah siswa MTs unggulan al qodiri 1 jember
6. Jadwal siswa memimpin pembacaan khulasoh
7. Jadwal petugas menjaga kegiatan pembiasaan khulasoh

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
2. Apa saja disiplin siswa dalam pembiasaan khualsoh di pondok pesantren MTs unggul al qodiri 1 jember ?
3. Bagaimana keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
4. Kapan proses keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember dapat terlihat?
5. Apakah Terdapat dukungan lingkungan untuk mencapai tujuan keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

B. Pertanyaan Pembina Khulasoh

1. Bagaimana perencanaan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
2. Apa saja disiplin siswa dalam pembiasaan khualsoh di pondok

pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

3. Bagaimana keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?
4. Kapan proses keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember dapat terlihat ?
5. Apakah Terdapat dukungan lingkungan untuk mencapai tujuan keberhasilan pembiasaan khulasoh dalam membentuk karakter disiplin siswa di pondok pesantren MTs unggulan al qodiri 1 jember ?

C. Pertanyaan Kepada Siswa

1. Bagaimana siswa dapat mengatur waktu agar tidak terlambat kesekolah?
2. Apakah siswa sudah mengikuti aturan yang ada di sekolah ?
3. Apakah siswa memiliki sikap tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan ?
4. Bagaimana siswa jika melihat teman yang sedang kesulitan saat kegiatan membaca khulasoh ?

Lampiran 7

Jurnal Kegiatan Penelitian

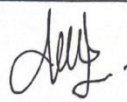
Nama : Intan Suci Masruroh

Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al Qodiri 1 Jember

Fakultas/Prodi : Tarbiyah Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Khulash Di MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember.

no	Hari/Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	Tanda Tangan
1	12 September 2023	Pra observasi dan meminta izin penelitian	Ny. Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.	
2	12 September 2023	Silaturahmi dan menyerahkan sura izin penelitian	Ny. Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.	
3	23 Januari 2024	Meminta sejarah MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember, visi dan misi, serta saran dan prasarana.	Ibu siti fatkhiah ana jakhah	
4	23 Januari 2024	Observasi Di MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember	Ibu siti fatkhiah ana jakhah	
5	28 Februari 2024	Melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember	Bapak Eko Mulyadi, S.Pd.I	
6	29 Februir 2024	Melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember	Bapak Abd. Rahim, S.Ag.	
8	04 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan siswa MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember	Arga Tri Maulan	
10	05 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan siswa MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember	Bima Septian Rizky Pratama	
12	06 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan siswa MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember	Nayla Afifa Maulidia	
13	07 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan siswa MTs	Cinta Dewi Ramadhani	

		Unggulan Al Qodiri 1 Jember		
14	30 Mei 2024	Meminta surat pernyataan dan perizinan telah selesai melakukan penelitian	Ibu siti fatkhiah ana jakhah	

Jember, 30 Mei 2024

MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember



Ny. Hj. Ilimi Mufidah, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

DOKUMENTASI
Sekolah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al Qodiri 1 Jember



Wawancara dengan wakil kepala sekolah



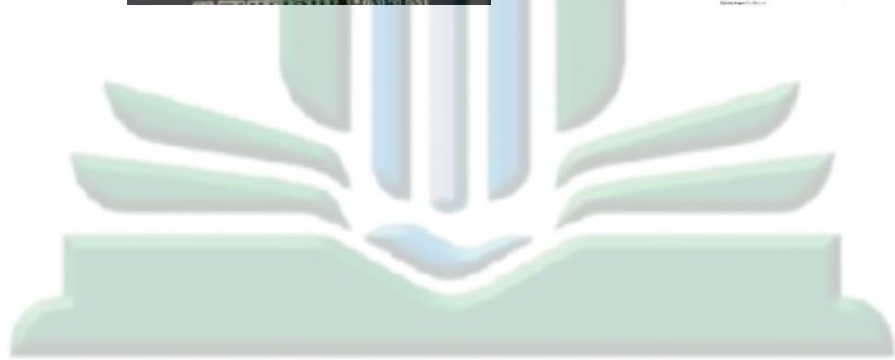
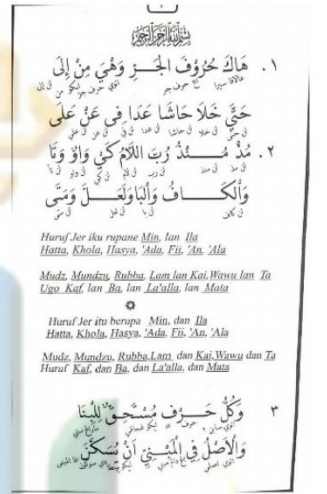
Wawancara dengan Pembina khulasoh



Wawancara dengan siswa MTs Unggulan Al Qodiri 1 Jember



Buku kajian khulashoh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9

BIODATA PENELITI



DATA PRIBADI

Nama : Intan Suci Masruroh
Nim : 201101010034
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 23 Agustus 2001
Alamat : Dusun Jatian RT.002/RW.008
Desa Sumber pinang, Kec Pakusari
Kab.Jember, Provensi Jawa Timur
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2007 : TK Nurul Yakin Sumber Pinang Pakusari
2008-2013 : SDN 02 Sumber Pinang Pakusari
2014-2016 : SMPN 01 Pakusari
2017-2019 : SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2020-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember